

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Letak Geografis Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Trayang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk-Jawa Timur. Desa Trayang sendiri berbatasan dengan Desa Juwono di utara, Desa Kalianyar di barat, Desa Dadapan di selatan dan Sungai Brantas di timur desa dengan koordinat bujur 112,083099 dan koordinat lintang -7,648531. Meskipun berbatasan langsung dengan beberapa desa, Desa Trayang tidak dikategorikan menjadi desa terluar di Kecamatan Ngronggot. Tipologi dari Desa Trayang merupakan persawahan. Luas wilayah Desa Trayang 756,00 Ha dengan ketinggian 75,00 DPL.

2. Sejarah Singkat Desa Trayang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk

Pada zaman pemerintahan Mpu Sendok tahun 893, terdapat patung Buddha Siwa dan pemuja Buddha Siwa mempunyai aliran yang bernama Tantra. Kata Trayang diambil dari kata Tantrayana untuk memudahkan pelafalan bagi orang Jawa. Pada zaman Majapahit runtuh abad 15 dan Islam mulai masuk. Pada saat itu Trayang merupakan pusat penyebaran agama Islam. Ada yang menyebutkan Syekh Abdul Khoir yang berasal

dari Tuban. Trayang memiliki kaitan dengan kerajaan Jenggala. Kata Sah Hyang menjadi danyang yang diambil dari kerajaan Kediri.

3. Struktur Organisasi Desa Trayang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Desa Trayang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk

Jabatan	Nama
Kepala Desa	Setyo Budi, SH.
Sekretaris Desa	Tsalistya Rully L. H
Kasi Pemerintahan	Sutik Warsito
Kaur Kesejahteraan	Muhammad Rifky Ilyas
Kaur Pelayanan	Amiyono
Kaur Keuangan	Wiwin Lis Wulandari
Kaur Perencanaan	Saiful Rahman
Dusun Trayang	Moch. Zely Eko F.
Dusun Nglerep	Tri Purwantini
Dusun Payaman	Agus Sugiharjo

Sumber: Data administrasi Desa Trayang, 2022

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 100 masyarakat Desa Trayang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	< 16 Tahun	10	10%
2.	17-20 Tahun	30	30%
3.	21-25 Tahun	32	32%
4.	> 25 Tahun	28	28%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui dari 100 responden, jumlah responden yang berusia kurang dari 16 tahun sebanyak 10 responden, data responden yang berusia 17-20 tahun sebanyak 30 responden, sedangkan data responden yang berusia 21-25 tahun sebanyak 32 responden dan jumlah responden berusia lebih dari 25 tahun sebanyak

28 responden. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden paling banyak bertransaksi di perbankan adalah responden yang berusia 21-25 tahun.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	37	37%
2.	Perempuan	63	63%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui dari 100 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden. Sedangkan 37 responden lainnya yang berpartisipasi mengisi kuesioner berjenis kelamin laki-laki. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden paling banyak bertransaksi di perbankan adalah responden yang berjenis kelamin perempuan.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	8	8%
2.	SMP	9	9%
3.	SMA	58	58%
4.	D3/S1	25	25%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui dari 100 responden, jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) sebanyak 8 responden, data responden yang pendidikan terakhirnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 9 responden, sedangkan data responden yang memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 58 responden dan jumlah responden dengan pendidikan terakhir Diploma/Sarjana (D3/S1) sebanyak 25 responden. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden paling banyak bertransaksi di perbankan adalah responden dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA).

4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.5

Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mahasiswa/Pelajar	45	45%
2.	Petani/Buruh Tani	25	25%
3.	PNS	10	10%
4.	Lainnya	20	20%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat diketahui dari 100 responden, jumlah responden yang masih berstatus mahasiswa/pelajar sebanyak 45 responden, data responden bekerja sebagai petani dan buruh tani sebanyak 25 responden, sedangkan data responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 10 responden dan jumlah responden yang bekerja diluar mahasiswa/pelajar, petani/buruh tani dan Pegawai Negeri Sipil sebanyak 20 responden. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden paling banyak bertransaksi di perbankan adalah responden yang berstatus mahasiswa/pelajar.

5. Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Tabungan

Tabel 4.6

Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Tabungan

No	Kepemilikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Responden yang memiliki rekening tabungan	71	71%
2.	Responden yang belum memiliki rekening tabungan	29	29%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat diketahui dari 100 responden, jumlah responden yang memiliki rekening tabungan sebanyak 71 responden. Sedangkan 29 responden lainnya yang berpartisipasi mengisi kuesioner belum memiliki rekening tabungan. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sudah banyak masyarakat Desa Trayang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk yang memiliki rekening tabungan.

C. Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari pengetahuan, lokasi, promosi, tingkat religiusitas sebagai variabel independen dan minat masyarakat Desa Trayang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah sebagai variabel dependen. Dari kelima

variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarluaskan kepada responden.

1. Pernyataan Responden mengenai Variabel Pengetahuan

Tabel 4.7

Frekuensi Responden Variabel Pengetahuan

Kategori	Skor	Banyaknya Jawaban Responden					Total	%
		X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	X _{1.5}		
STS	1	8	8	10	7	10	43	8,6%
TS	2	12	25	20	21	27	105	21%
RG	3	1	1	2	1	3	8	1,6%
S	4	53	45	42	40	43	223	44,6%
SS	5	26	21	26	31	17	121	24,2%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat diketahui dari 100 responden, secara keseluruhan pada pernyataan variabel (X_1) pengetahuan jumlah jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 43 jawaban atau sebesar 8,6%, untuk pilihan Tidak Setuju sebanyak 105 jawaban atau sebesar 21%. Untuk pilihan Ragu-ragu sebanyak 8 jawaban atau sebesar 1,6%. Untuk pilihan Setuju pada pernyataan variabel (X_1) pengetahuan sebanyak 223 jawaban atau 44,6%, Sedangkan untuk pilihan Sangat Setuju sebanyak

121 jawaban atau 24,2%. Penjelasan ini dapat dirinnci per item pernyataan variabel X_1 sebagai berikut:

- a. Pernyataan $X_{1.1}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 8 jawaban atau 8%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 12 jawaban atau 12%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 1 jawaban atau 1%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 53 jawaban atau 53% dan kategori Sangat Setuju dengan 26 jawaban atau 26%. Artinya sebanyak 53 responden setuju dengan pernyataan bahwa responden pernah mendengar dan mengetahui tentang perbankan syariah.
- b. Pernyataan $X_{1.2}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 8 jawaban atau 8%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 25 jawaban atau 25%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 1 jawaban atau 1%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 45 jawaban atau 45% dan kategori Sangat Setuju dengan 21 jawaban atau 21%. Artinya sebanyak 45 responden setuju dengan pernyataan bahwa responden bisa memahami perbedaan bank syariah dengan bank konvensional.
- c. Pernyataan $X_{1.3}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 10 jawaban atau 10%. Untuk pilihan

jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 20 jawaban atau 20%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 2 jawaban atau 2%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 42 jawaban atau 42% dan kategori Sangat Setuju dengan 26 jawaban atau 26%. Artinya sebanyak 42 responden setuju dengan pernyataan bahwa responden mengetahui apa saja produk yang terdapat dalam bank syariah.

- d. Pernyataan $X_{1.4}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 7 jawaban atau 7%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 21 jawaban atau 21%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 1 jawaban atau 1%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 40 jawaban atau 40% dan kategori Sangat Setuju dengan 31 jawaban atau 31%. Artinya sebanyak 40 responden setuju dengan pernyataan bahwa responden mengetahui prinsip-prinsip yang digunakan oleh bank syariah bank syariah.
- e. Pernyataan $X_{1.5}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 10 jawaban atau 10%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 27 jawaban atau 27%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 3 jawaban atau 3%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 43 jawaban atau 43% dan kategori Sangat Setuju dengan 17 jawaban atau 17%.

Artinya sebanyak 43 responden setuju dengan pernyataan bahwa bank syariah menetapkan keuntungan dengan sistem bagi hasil.

2. Pernyataan Responden mengenai Variabel Lokasi

Tabel 4.8

Frekuensi Responden Variabel Lokasi

Kategori	Skor	Banyaknya Jawaban Responden					Total	%
		X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}		
STS	1	5	7	3	7	5	27	5,4%
TS	2	30	32	31	27	23	143	28,6%
RG	3	7	4	3	7	4	25	5%
S	4	47	39	44	46	45	221	44,2%
SS	5	11	18	19	13	23	84	16,8%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat diketahui dari 100 responden, secara keseluruhan pada pernyataan variabel (X₂) lokasi jumlah jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 27 jawaban atau sebesar 5,4%, untuk pilihan Tidak Setuju sebanyak 143 jawaban atau sebesar 28,6%. Untuk pilihan Ragu-ragu sebanyak 25 jawaban atau sebesar 5%. Untuk pilihan Setuju pada pernyataan variabel (X₂) lokasi sebanyak 221 jawaban atau 44,2%, Sedangkan untuk pilihan Sangat Setuju sebanyak 84 jawaban

atau 16,8%. Penjelasan ini dapat dirinnci per item pernyataan variabel X_2 sebagai berikut:

- a. Pernyataan $X_{2.1}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 5 jawaban atau 5%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 30 jawaban atau 30%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 7 jawaban atau 7%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 47 jawaban atau 47% dan kategori Sangat Setuju dengan 11 jawaban atau 11%. Artinya sebanyak 47 responden setuju dengan pernyataan bahwa bank syariah terdekat dari Desa Trayang mudah dijangkau.
- b. Pernyataan $X_{2.2}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 7 jawaban atau 7%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 32 jawaban atau 32%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 4 jawaban atau 4%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 39 jawaban atau 39% dan kategori Sangat Setuju dengan 18 jawaban atau 18%. Artinya sebanyak 39 responden setuju dengan pernyataan bahwa bank dapat dilihat dari kejauhan atau bank berada di pinggir jalan.
- c. Pernyataan $X_{2.3}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 3 jawaban atau 3%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 21 jawaban atau 21%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 3 jawaban atau 3%. Sedangkan

untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 44 jawaban atau 44% dan kategori Sangat Setuju dengan 19 jawaban atau 19%. Artinya sebanyak 44 responden setuju dengan pernyataan bahwa keadaan lalu lintas disekitar bank ramai lancar.

- d. Pernyataan $X_{2.4}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 7 jawaban atau 7%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 27 jawaban atau 27%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 7 jawaban atau 7%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 46 jawaban atau 46% dan kategori Sangat Setuju dengan 13 jawaban atau 13%. Artinya sebanyak 46 responden setuju dengan pernyataan bahwa bank menyediakan parkir yang luas.
- e. Pernyataan $X_{2.5}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 5 jawaban atau 5%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 23 jawaban atau 23%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 4 jawaban atau 4%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 45 jawaban atau 45% dan kategori Sangat Setuju dengan 23 jawaban atau 23%. Artinya sebanyak 45 responden setuju dengan pernyataan bahwa lingkungan di sekitar bank syariah sangatlah aman.

3. Pernyataan Responden mengenai Variabel Promosi

Tabel 4.9

Frekuensi Responden Variabel Promosi

Kategori	Skor	Banyaknya Jawaban Responden					Total	%
		X _{3.1}	X _{3.2}	X _{3.3}	X _{3.4}	X _{3.5}		
STS	1	1	5	3	5	4	18	3,6%
TS	2	20	32	18	16	15	101	20,2%
RG	3	4	4	5	0	4	17	3,4%
S	4	49	39	50	51	44	233	46,6%
SS	5	26	20	24	28	33	131	26,2%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui dari 100 responden, secara keseluruhan pada pernyataan variabel (X₃) promosi jumlah jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 18 jawaban atau sebesar 3,6%, untuk pilihan Tidak Setuju sebanyak 101 jawaban atau sebesar 20,2%. Untuk pilihan Ragu-ragu sebanyak 17 jawaban atau sebesar 3,4%. Untuk pilihan Setuju pada pernyataan variabel (X₃) promosi sebanyak 233 jawaban atau 46,6%, Sedangkan untuk pilihan Sangat Setuju sebanyak 131 jawaban atau 26,2%. Penjelasan ini dapat dirinnci per item pernyataan variabel X₃ sebagai berikut:

- a. Pernyataan $X_{3,1}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 jawaban atau 1%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 20 jawaban atau 20%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 4 jawaban atau 4%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 49 jawaban atau 49% dan kategori Sangat Setuju dengan 26 jawaban atau 26%. Artinya sebanyak 49 responden setuju dengan pernyataan bahwa responden mengetahui bank syariah dari iklan dan brosur.
- b. Pernyataan $X_{3,2}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 5 jawaban atau 5%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 32 jawaban atau 32%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 4 jawaban atau 4%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 39 jawaban atau 39% dan kategori Sangat Setuju dengan 20 jawaban atau 20%. Artinya sebanyak 39 responden setuju dengan pernyataan bahwa responden mengetahui bank syariah dari karyawan yang datang ke tempat responden atau ke rumah responden.
- c. Pernyataan $X_{3,3}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 3 jawaban atau 3%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 18 jawaban atau 18%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 5 jawaban atau 5%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 50 jawaban atau

50% dan kategori Sangat Setuju dengan 24 jawaban atau 24%. Artinya sebanyak 50 responden setuju dengan pernyataan bahwa responden mengetahui tentang bank syariah dari orang yang juga menggunakan jasa bank syariah sehingga dijamin kualitasnya.

- d. Pernyataan $X_{3,4}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 5 jawaban atau 5%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 16 jawaban atau 16%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 0 jawaban atau 0%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 51 jawaban atau 51% dan kategori Sangat Setuju dengan 28 jawaban atau 28%. Artinya sebanyak 51 responden setuju dengan pernyataan bahwa bank syariah memberikan pelayanan yang sopan kepada nasabah.
- e. Pernyataan $X_{3,5}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 4 jawaban atau 4%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 15 jawaban atau 15%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 4 jawaban atau 4%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 44 jawaban atau 44% dan kategori Sangat Setuju dengan 33 jawaban atau 33%. Artinya sebanyak 44 responden setuju dengan pernyataan bahwa bank syariah selalu menjaga hubungan baik dengan nasabah.

4. Pernyataan Responden mengenai Variabel Tingkat Religiusitas

Tabel 4.10

Frekuensi Responden Variabel Tingkat Religiusitas

Kategori	Skor	Banyaknya Jawaban Responden					Total	%
		X _{4.1}	X _{4.2}	X _{4.3}	X _{4.4}	X _{4.5}		
STS	1	0	2	1	2	4	9	1,8%
TS	2	1	4	10	10	18	43	8,6%
RG	3	0	4	6	4	4	18	3,6%
S	4	39	55	44	59	44	241	48,2%
SS	5	60	35	39	25	30	189	37,8%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.10 dapat diketahui dari 100 responden, secara keseluruhan pada pernyataan variabel (X_4) tingkat religiusitas jumlah jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 9 jawaban atau sebesar 1,8%, untuk pilihan Tidak Setuju sebanyak 43 jawaban atau sebesar 8,6%. Untuk pilihan Ragu-ragu sebanyak 18 jawaban atau sebesar 3,6%. Untuk pilihan Setuju pada pernyataan variabel (X_3) promosi sebanyak 241 jawaban atau 48,2%, Sedangkan untuk pilihan Sangat Setuju sebanyak 189 jawaban atau 37,8%. Penjelasan ini dapat dirinnci per item pernyataan variabel X_4 sebagai berikut:

- a. Pernyataan $X_{4.1}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 jawaban atau 0%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 1 jawaban atau 1%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 0 jawaban atau 0%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 39 jawaban atau 39% dan kategori Sangat Setuju dengan 60 jawaban atau 60%. Artinya sebanyak 60 responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa tiada Tuhan selain Allah.
- b. Pernyataan $X_{4.2}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 jawaban atau 2%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 4 jawaban atau 4%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 4 jawaban atau 4%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 55 jawaban atau 55% dan kategori Sangat Setuju dengan 35 jawaban atau 35%. Artinya sebanyak 55 responden setuju dengan pernyataan bahwa responden berusaha menghindari perbuatan yang diharamkan oleh Allah termasuk riba.
- c. Pernyataan $X_{4.3}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 jawaban atau 1%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 10 jawaban atau 10%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 6 jawaban atau 6%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 44 jawaban atau

44% dan kategori Sangat Setuju dengan 39 jawaban atau 39%. Artinya sebanyak 44 responden setuju dengan pernyataan bahwa responden takut bebrbuat dosa karena percaya bahwa Allah mengetahui segala sesuatu yang dilakukan.

- d. Pernyataan $X_{4.4}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 jawaban atau 2%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 10 jawaban atau 10%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 4 jawaban atau 4%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 59 jawaban atau 59% dan kategori Sangat Setuju dengan 25 jawaban atau 25%. Artinya sebanyak 59 responden setuju dengan pernyataan bahwa responden berusaha untuk mematuhi dan menjalankan norma Islam dalam berkegiatan ekonomi.
- e. Pernyataan $X_{4.5}$ dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 4 jawaban atau 4%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 18 jawaban atau 18%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 4 jawaban atau 4%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 44 jawaban atau 44% dan kategori Sangat Setuju dengan 30 jawaban atau 30%. Artinya sebanyak 44 responden setuju dengan pernyataan bahwa responden menganggap dengan menggunakan bank syariah maka telah beribadah kepada Allah.

5. Pernyataan Responden mengenai Variabel (Y) Minat

Tabel 4.11

Frekuensi Responden Variabel (Y) Minat

Kategori	Skor	Banyaknya Jawaban Responden					Total	%
		Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅		
STS	1	2	3	0	3	5	13	2,6%
TS	2	13	16	17	14	10	70	14%
RG	3	3	8	2	2	3	18	3,6%
S	4	58	52	58	52	49	269	53,8%
SS	5	24	21	23	29	33	130	26%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat diketahui dari 100 responden, secara keseluruhan pada pernyataan variabel (Y) minat jumlah jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 13 jawaban atau sebesar 2,6%, untuk pilihan Tidak Setuju sebanyak 70 jawaban atau sebesar 14%. Untuk pilihan Ragu-ragu sebanyak 18 jawaban atau sebesar 3,6%. Untuk pilihan Setuju pada pernyataan variabel (Y) minat sebanyak 269 jawaban atau 53,8%, Sedangkan untuk pilihan Sangat Setuju sebanyak 130 jawaban atau 26%. Penjelasan ini dapat dirinnci per item pernyataan variabel Y sebagai berikut:

- a. Pernyataan Y_1 dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 jawaban atau 2%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 13 jawaban atau 13%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 3 jawaban atau 3%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 58 jawaban atau 58% dan kategori Sangat Setuju dengan 24 jawaban atau 24%. Artinya sebanyak 58 responden setuju dengan pernyataan bahwa pengetahuan mengenai bank syariah membuat responden berminat menjadi nasabah bank syariah.
- b. Pernyataan Y_2 dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 3 jawaban atau 3%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 16 jawaban atau 16%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 8 jawaban atau 8%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 52 jawaban atau 52% dan kategori Sangat Setuju dengan 21 jawaban atau 21%. Artinya sebanyak 52 responden setuju dengan pernyataan bahwa lokasi yang strategis membuat responden berminat menjadi nasabah di bank syariah karena memudahkan responden untuk bertransaksi.
- c. Pernyataan Y_3 dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 jawaban atau 0%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 17 jawaban atau 17%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 2 jawaban atau 2%. Sedangkan

untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 58 jawaban atau 58% dan kategori Sangat Setuju dengan 23 jawaban atau 23%. Artinya sebanyak 58 responden setuju dengan pernyataan bahwa responden akan merekomendasikan bank syariah kepada teman dan keluarganya.

- d. Pernyataan Y_4 dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 3 jawaban atau 3%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 14 jawaban atau 14%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 2 jawaban atau 2%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 52 jawaban atau 52% dan kategori Sangat Setuju dengan 29 jawaban atau 29%. Artinya sebanyak 52 responden setuju dengan pernyataan bahwa responden akan lebih mencari tahu mengenai pengalaman orang lain dalam menggunakan bank syariah.
- e. Pernyataan Y_5 dari 100 responden, pilihan jawaban pada kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 5 jawaban atau 5%. Untuk pilihan jawaban dengan kategori Tidak Setuju sebanyak 10 jawaban atau 10%. Kategori Ragu-ragu sebanyak 3 jawaban atau 3%. Sedangkan untuk kategori Setuju mendapat jawaban sebanyak 49 jawaban atau 49% dan kategori Sangat Setuju dengan 33 jawaban atau 33%. Artinya sebanyak 49 responden setuju dengan pernyataan bahwa

responden akan menjadikan bank syariah prioritas utama dalam kegiatan bertransaksi.

D. Hasil Analisis Data

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu pengetahuan, lokasi, promosi dan tingkat religiusitas. Sedangkan variabel dependent adalah minat menjadi nasabah. Data variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar secara acak dengan 100 responden. Uji keshahihan dan keandalan kuesioner ini dilakukan dengan computer menggunakan program SPSS 16.0. Berikut hasil analisa terhadap jawaban responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis dari masing-masing butir pertanyaan yang diperoleh dari nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Sedangkan untuk nilai *degree of freedom* atau df diperoleh dengan cara $(df) = n - 2$. Dalam penelitian ini nilai n adalah banyaknya sampel yaitu 100 responden, sehingga besarnya df dihitung $100 - 2$ dengan nilai *alpha* 0,05 didapat nilai $r_{tabel} = 0,1966$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid. Berikut hasil pengujian validitas:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r_{tabel}</i>	Keterangan
Pengetahuan(X1)	X1.1	0,701	0,1966	Valid
	X1.2	0,754	0,1966	Valid
	X1.3	0,773	0,1966	Valid
	X1.4	0,710	0,1966	Valid
	X1.5	0,568	0,1966	Valid
Lokasi (X2)	X2.1	0,647	0,1966	Valid
	X2.2	0,643	0,1966	Valid
	X2.3	0,643	0,1966	Valid
	X2.4	0,632	0,1966	Valid
	X2.5	0,484	0,1966	Valid
Promosi (X3)	X3.1	0,418	0,1966	Valid
	X3.2	0,664	0,1966	Valid
	X3.3	0,758	0,1966	Valid
	X3.4	0,761	0,1966	Valid
	X3.5	0,514	0,1966	Valid
Religiusitas (X4)	X4.1	0,557	0,1966	Valid

	X4.2	0,527	0,1966	Valid
	X4.3	0,584	0,1966	Valid
	X4.4	0,670	0,1966	Valid
	X4.5	0,480	0,1966	Valid
Minat (Y)	Y.1	0,603	0,1966	Valid
	Y.2	0,598	0,1966	Valid
	Y.3	0,765	0,1966	Valid
	Y.4	0,742	0,1966	Valid
	Y.5	0,640	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.12 ditunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada kuesioner yang disebar kepada masyarakat Desa Trayang mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan juga bernilai positif, sehingga dapat dikatakan seluruh butir pertanyaan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil dari pengukuran yang dapat dipercaya. Tujuan dilakukan pengujian reliabilitas ini bertujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk memperoleh hal tersebut, dilakukan pengujian dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Berikut hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,872	Reliabel
Lokasi (X2)	0,818	Reliabel
Promosi (X3)	0,815	Reliabel
Tingkat religiusitas (X4)	0,785	Reliabel
Minat (Y)	0,854	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel pengetahuan (X1) sebesar $0,872 > 0,60$. Untuk nilai *Cronbach's Alpha* variabel lokasi (X2) sebesar $0,818 > 0,60$. Untuk nilai *Cronbach's Alpha* variabel promosi (X3) sebesar $0,815 > 0,60$. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel tingkat religiusitas (X4) sebesar $0,785 > 0,60$ dan nilai *Cronbach's Alpha* untuk varibel minat (Y) sebesar $0,854 > 0,60$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan menggunakan metode *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika nolai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas dari masing-masing variabel.

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Pengetahuan (X1)	0,455	2,199
Lokasi (X2)	0,445	2,249
Promosi (X3)	0,564	1,774
Tingkat religiusitas (X4)	0,634	1,578

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.14, menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel pengetahuan sebesar $0,455 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $2,199 < 10,00$. Selanjutnya, nilai *Tolerance* dari variabel lokasi adalah sebesar $0,445 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,249 < 10,00$. Untuk nilai *Tolerance* variabel promosi sebesar $0,564 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,774 < 10,00$. Sedangkan untuk variabel tingkat religiusitas, nilai *Tolerance* sebesar $0,634 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,578 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Asumsi dari penujian ini adalah jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ berarti sampel berdistribusi dengan normal. Berikut data dapat dilihat pada tabel hasil uji normalitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.64005635
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		1.007
Asymp. Sig. (2-tailed)		.263
a. Test distribution is Normal.		

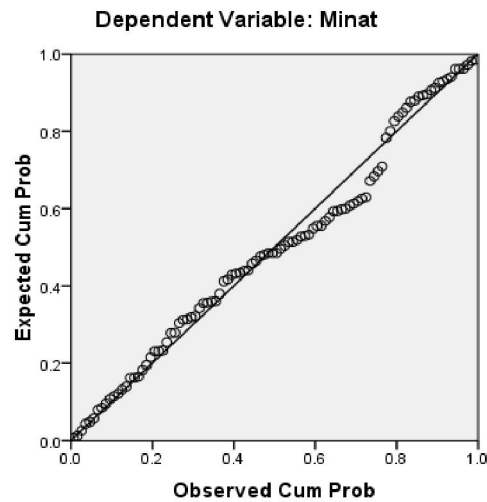
Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan residual, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,263 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal. Selanjutnya melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan uji normal *P-Plot* dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Uji Plot

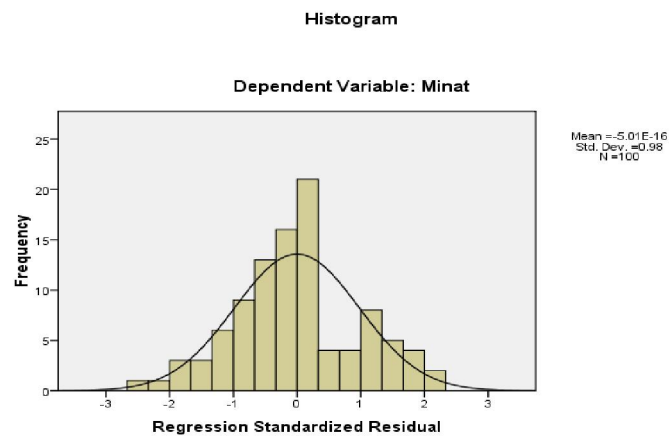
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, ditunjukkan bahwa kurva normal *p-plot*. Kurva normal *p-plot* terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya tidak jauh atau melebar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurva ini menunjukkan model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

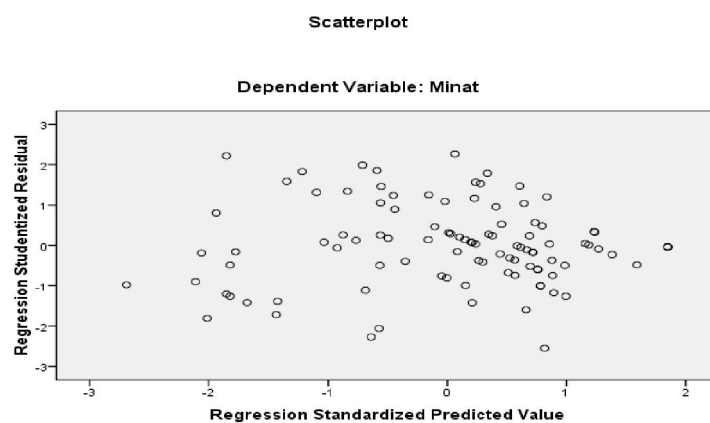
Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Dimana salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika terjadi gejala heteroskedastisitas maka akan berakibat pada sebuah keraguan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lainnya. Dalam hal ini digunakan pola gambar *Scatterplot* untuk mengetahui

ada tidaknya gejala. Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah sebagai berikut

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0;
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja;
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak ada pola tertentu yang diatur ataupun dibentuk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini sehingga model regresi ini layak untuk dipakai.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan dari uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson adalah

- 1) $dw < dl$ atau $d > 4-dl$ dimana terdapat autokorelasi
- 2) $du < dw < 4-du$ dimana tidak terjadi autokorelasi
- 3) $dl < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dl$ dimana tidak ada kesimpulan.

Tabel 4.16

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 ^a	.598	.581	2.702	1.761

a. Predictors: (Constant), Tingkat Religiusitas, Lokasi, Promosi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 4.16, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson senilai 1,761. Diketahui nilai $du = 1,75$ selanjutnya nilai $dl = 1,592$ dan $4-du = 2,242$. Jika $du < dw < 4-du = 1,758 < 1,761 < 2,242$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel 4.17

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficient</i>	
	B	Std. Error
(Constant)	2,428	1,689
Pengetahuan (X1)	0,052	0,076
Lokasi (X2)	0,395	0,088
Promosi (X3)	0,183	0,086
Tingkat religiusitas (X4)	0,277	0,098

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,428 + 0,052(X1) + 0,395(X2) + 0,183(X3) + 0,277(X4)$$

Keterangan:

X1 = Pengetahuan

X2 = Lokasi

X3 = Promosi

X4 = Tingkat Religiusitas

Y = Minat menjadi nasabah bank syariah

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan

a. Konstanta Y (minat) = 2,428

Konstanta sebesar 2,428 menunjukkan apabila terdapat faktor pengetahuan, lokasi, promosi dan tingkat religiusitas dalam keadaan konstan, maka minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 2,428.

b. Koefisien regresi X1 (pengetahuan) = 0,052

Koefisien X1 sebesar 0,052 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pengetahuan akan meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,052 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pengetahuan dengan minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

c. Koefisien regresi X2 (lokasi) = 0,395

Koefisien X2 sebesar 0,395 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan lokasi akan meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,395 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara lokasi dengan minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

- d. Koefisien regresi X3 (promosi) = 0,183

Koefisien X3 sebesar 0,183 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan promosi akan meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,183 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara lokasi dengan minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

- e. Koefisien regresi X4 (tingkat religiusitas) = 0,277

Koefisien X4 sebesar 0,277 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan tingkat religiusitas akan meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,277 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara tingkat religiusitas dengan minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Tujuan digunakannya uji t adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dari uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y;

- 2) Jika nilai sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

Tabel 4.18
Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.428	1.689		1.437	.154
	Pengetahuan	.052	.076	.067	.690	.492
	Lokasi	.395	.088	.437	4.485	.000
	Promosi	.183	.086	.185	2.130	.036
	Tingkat Religiusitas	.277	.098	.231	2.827	.006

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.17=8 diatas, menunjukkan bahwa t tabel untuk $df = n-k-1 = 100-4-1 = 95$ (dimana n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel) dengan $\alpha = 0,025(0,05/2)$ adalah sebesar 1,986.

- 1) Pengaruh pengetahuan (X1) terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara pengetahuan minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai pengetahuan t hitung sebesar 0,690 lebih kecil daripada t tabel sebesar 1,986 dan nilai signifikan variabel pengetahuan sebesar 0,492 lebih besar dari α 0,05. Oleh karena itu, nilai t hitung $<$ t tabel ($0,690 < 1,986$) dan nilai signifikan $0,492 > 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

2) Pengaruh lokasi (X2) terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara lokasi terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara lokasi terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai lokasi t hitung sebesar 4,485 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,986 dan nilai signifikan variabel lokasi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05. Oleh karena itu, nilai t hitung $>$ t tabel ($4,485 > 1,986$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

3) Pengaruh promosi (X3) terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara promosi terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara promosi terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai promosi t hitung sebesar 2,130 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,986 dan nilai signifikan variabel promosi sebesar 0,036 lebih kecil dari α 0,05. Oleh karena itu, nilai t hitung $>$ t tabel ($2,130 > 1,986$) dan nilai signifikan $0,036 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

- 4) Pengaruh tingkat religiusitas (X_4) terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara tingkat religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara tingkat religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai tingkat religiusitas t hitung sebesar 2,827 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,986 dan nilai signifikan variabel

tingkat religiusitas sebesar 0,006 lebih kecil dari α 0,05. Oleh karena itu, nilai t hitung $>$ t tabel ($2,827 > 1,986$) dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

b. Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh simultan antara variabel pengetahuan, lokasi, promosi dan tingkat religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah. Berikut tabel hasil data uji secara simultan (uji f):

Tabel 4.19

Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1032.269	4	258.067	35.338	.000 ^a
	Residual	693.771	95	7.303		
	Total	1726.040	99			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Religiusitas, Lokasi, Promosi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, menunjukkan hasil nilai F hitung sebesar 35,338 dengan nilai signifikan 0,000. Sedangkan F tabel dapat dicari melalui tabel statistik pada nilai signifikan 0,05 dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = (k;n-k)$, $F_{tabel} (4;100-4)$. Sehingga diketahui nilai F tabel pada penelitian ini sebesar 2,47. Dengan demikian karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $35,448 > 2,47$ dan nilai $sig (0,000) < a (0,05)$. Maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu secara simultan variabel pengetahuan, lokasi, promosi dan tingkat religiusitas mempengaruhi minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah.

6. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen yaitu pengetahuan, lokasi, promosi dan tingkat religiusitas terhadap variabel dependen yaitu minat. Berikut adalah hasil uji koefisien determinan.

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 ^a	.598	.581	2.702	1.761

a. Predictors: (Constant), Tingkat Religiusitas, Lokasi, Promosi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.20, menunjukkan bahwa

- a. Angka *R square* menunjukkan sebesar 0,598 atau sebesar 59,8% yang berarti korelasi antara variabel independen (pengetahuan, lokasi, promosi dan tingkat religiusitas) terhadap variabel dependen yaitu minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah adalah 59,8%.
- b. *Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variabel lebih dari dua. Nilai *Adjusted R Square* pada model ini adalah 0,581 sehingga ini berarti sebesar 58,1% variabel minat masyarakat Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk untuk menjadi nasabah di bank syariah dapat dijelaskan variabel pengetahuan, lokasi, promosi, dan tingkat religiusitas. Sedangkan sisanya ($100\% - 58,1\% = 41,9\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.